

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Metode KLT video densitometri efektif dan selektif dalam memisahkan serta menganalisis kloramfenikol dan hidrokortison asetat dalam sediaan krim. Pemisahan optimal diperoleh pada fase gerak kloroform: metanol: etil asetat (0,5:6:3,5).
2. Hasil validasi didapatkan hasil selektivitas (α 2), linieritas didapatkan hasil r kloramfenikol 0,9995 dan r hidrokortison 0,9998, sensitivitas didapatkan hasil BD dan BK kloramfenikol dan hidrokortison asetat memenuhi syarat, akurasi kloramfenikol $99,44 \pm 0,51$ dan hidrokortison $100,19 \pm 0,46$, dan presisi untuk RSD interday kloramfenikol 0,958%, dan hidrokortison 0,628% semua parameter uji validasi memenuhi syarat yang baik.
3. Penetapan kadar kloramfenikol dan hidrokortison asetat pada sediaan krim masing-masing memiliki kadar untuk kloramfenikol sebesar $100,82\% \pm 0,16$ dan hidrokortison asetat $98,87\% \pm 0,24$ menunjukan bahwa kadar berada pada rentang yang dipersyaratkan dalam Farmakope Indonesia.

5.2. Saran

1. Pengembangan metode lebih lanjut disarankan untuk diaplikasikan pada kombinasi zat aktif lain dalam bentuk sediaan lain untuk memperluas cakupan analisis menggunakan metode KLT video densitometri.
2. Disarankan untuk membandingkan dengan metode lainnya seperti spektrofotometri atau KCKT untuk memperoleh hasil yang komprehensif terhadap efisiensi, keakuratan dan kepraktisan metode.